

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AI *STORYTELLING* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 03 ALAI PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
SALSABILLA FITRI
NPM. 2210013411020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Salsabilla Fitri
NPM : 2210013411020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *AI Storytelling* Berbasis
Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas
IV di SD 03 Alai Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd.

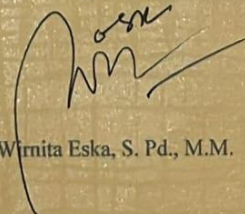
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Winita Eska, S. Pd., M.M.

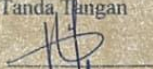
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Empat** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi:

Nama : Salsabilla Fitri
NPM : 2210013411020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *AI Storytelling* Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SD 03 Alai Padang

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd.	1. 
2. Yulfia Nora, S. Pd., M.Pd.	2. 
3. Ade Sri Madona, S. Pd., M.Pd	3. 

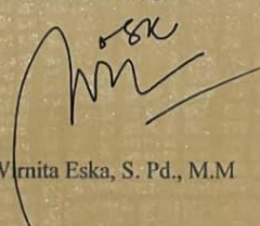
Mengetahui:

Dekan FKIP



Dr. Letty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD



Dr. Winita Eska, S. Pd., M.M

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AI *STORYTELLING* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 03 ALAI PADANG**

Salsabilla Fitri¹, Heri Effendi²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : fitrisalsabilla79@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga menjadikan hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa menuntut guru untuk memperbaiki proses pembelajaran, salah satu cara dengan menerapkan media AI *Storytelling* berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media AI *Storytelling* berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest only Control Group Design*. Sampel pada penelitian ini adalah 58 siswa kelas IV yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan IV-B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa di kelas eksperimen adalah 89,38 sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata nilai 74,21. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t test*. Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan yang antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $0.007 < 0.05$. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian penggunaan media AI *Storytelling* berbasis kearifan lokal memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 03 Alai Padang pada tahun ajaran 2025/2026.

Kata Kunci : Media AI *Storytelling*, Kearifan Lokal, Hasil Belajar, IPAS

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن لا بسم

Alhamdulillah, panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT serta rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan penulis kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media AI *Storytelling* Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SD Negeri 03 Alai Padang”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti.

Skripsi diserahkan sebagai prasyarat untuk meraih gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta Padang. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, doa, dan bimbingan berbagai pihak. kirimkan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I.,M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing yang sudah bersedia membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd.,M.Pd, sebagai Dosen Penguji I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada penulisan skripsi ini yang penulis kerjakan.
3. Ibu Ade Sri madona, S.Pd.,M.Pd, sebagai Dosen Penguji II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada penulisan skripsi ini yang penulis kerjakan.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta sekaligus Pembimbing Akademik.

5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak dan Ibu dosen dan staf Universitas Bung Hatta yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Anri, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Alai Kota Padang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 03 Alai Kota Padang.
8. Ibu Nuselina Rosa, S. Pd, selaku guru kelas IVA SD Negeri 03 Alai Kota Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Ibu Reni Gustiwati. Z, S.Pd, selaku guru kelas IVB SD Negeri 03 Alai Kota Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta yakni Ayahanda Fitrizal dan Ibunda Rama Yenti, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Dua orang yang selalu memberikan yang terbaik kepada penulis, selalu mendoakan untuk kebaikan anaknya, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung untuk mencapai cita-cita. Terimakasih penulis ucapkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.
11. Teruntuk ke-dua sahabat penulis Alma Lalahi dan Desi Ervina Hasanah yang selalu ada disetiap langkah perjuangan ini. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, memberi semangat di saat lelah, di setiap

cerita, serta selalu mendukung dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini, telah membuktikan pertemanan yang baik itu nyata adanya, *our friendship will always be remembered*. Terimakasih telah menjadikan fase penyusunan skripsi ini penuh warna dan tawa, pelukan yang menghangatkan, menenangkan dan kebersamaan yang tidak ternilai harganya.

12. Tidak lupa juga kepada keempat sahabat yang sudah menemani penulis dari zaman seragam putih abu-abu sampai sekarang yang sudah seperti keluarga kedua Mila Maysa Putri, Deli Insantiya, Putri Surya Ningsih dan Syanti Marisa yang selalu ada di setiap langkah, di setiap cerita, dan di setiap keluh kesah, terimakasih selalu menjadi pendengar yang tidak pernah mengeluh dan selalu menjadi tempat nyaman ketika lelah maupun senang.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan semua pihak.

Padang, 25 Februari 2026

Mahasiswa Penelitian



Salsabilla Fitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Pembelajaran IPAS	14
3. Media AI Storytelling	20
4. Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran.....	27
5. Hasil Belajar	30
B. Penelitian Relavan	32
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Setting Penelitian.....	39
1. Waktu Penelitian.....	39
2. Lokasi Penelitian	39
C. Prosedur Penelitian	40
1. Tahap Persiapan.....	40
2. Tahap Pelaksanaan	40

3. Tahap Penyelesaian.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	43
3. Variabel Penelitian	44
E. Jenis Dan Sumber Data.....	44
F. Teknik Pengambilan Data.....	45
G. Instrumen Penelitian	46
1. Menyusun Tes	46
2. Analisis Butir Soal.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	49
a. Analisis Deskriptif	49
b. Uji Normalitas.....	51
c. Uji Homogenitas.....	52
d. Uji Hipotesis	52
I. Jadwal Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Dekripsi Data.....	54
2. Analisis Data	65
3. Uji Persyaratan Analisis.....	72
c. Uji Hipotesis	75
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN.....	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya pembangunan serta pengembangan kualitas manusia secara sempurna, komprehensif, menyenangkan, dan menarik. Berdasarkan Undang – Undang No. 20 tahun 2003 yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan peserta didik. Salah satu implementasinya tercermin dalam pembelajaran IPAS yang mengintegrasikan aspek alam, sosial, dan teknologi. Integrasi IPA dan IPS menuntut pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan didukung dengan media inovatif agar peserta didik mampu memahami konsep secara bermakna.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar (SD) mengacu pada Surat Keputusan Nomor 044/HKR/2022 yang ditetapkan oleh Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022, yang menandai dimulainya penerapan Kurikulum Merdeka dengan paradigma baru di Indonesia. Salah satu implikasi dari kebijakan tersebut pada jenjang Sekolah Dasar adalah pengintegrasian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi satu mata pelajaran, yaitu IPAS. Menurut

Susilowati (2023:36) “IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk tak hidup (abiotik) dan makhluk hidup (biotik) yang ada di alam semesta serta mempelajari kehidupan manusia selaku individu sekaligus selaku insan sosial yang berhubungan dengan lingkungannya”.

Pada mata pelajaran IPAS, integrasi IPA dan IPS menuntut pendekatan pembelajaran yang mampu mengaitkan fenomena alam dengan realitas sosial secara komprehensif. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang kontekstual dan didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang inovatif agar peserta didik mampu memahami konsep secara bermakna, aktif terlibat dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

Menurut Heri, dkk (2021:4585) media pembelajaran merupakan instrumen komunikasi yang dimanfaatkan dalam proses interaksi antara guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran sebagai salah satu perangkat yang digunakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, merangsang pola pikir, memusatkan perhatian, membangkitkan perasaan, serta meningkatkan motivasi belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif.

Selanjutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat. Guru juga dituntut untuk mampu menyajikan materi pembelajaran secara efektif melalui pemanfaatan media yang sesuai, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik salah satunya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan belum mampu memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang bersifat monoton serta minim interaksi cenderung menyebabkan peserta didik cepat merasa jenuh dan kehilangan minat terhadap materi yang disampaikan.

AI Storytelling merupakan media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk cerita interaktif dengan alur naratif yang dirancang secara sistematis dan adaptif. Alur cerita disesuaikan dengan karakteristik, tingkat perkembangan, serta kebutuhan belajar peserta didik, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Selain itu, *AI Storytelling* memungkinkan pengintegrasian konteks budaya lokal dan pengalaman kehidupan sehari-hari peserta didik ke dalam narasi pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Dengan karakteristik tersebut, media *AI Storytelling* berpotensi menjadi sarana pembelajaran inovatif yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran serta penguatan kompetensi peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jumat, 12 Desember 2025, di kelas IV A dan IV B SD Negeri 03 Alai Kota Padang, diperoleh temuan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat, menarik, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan sejumlah peserta didik yang keluar masuk kelas, mengobrol dengan teman sebangku, dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Meskipun guru telah menyampaikan materi pembelajaran dengan cukup jelas, penggunaan media pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional dan kurang bervariasi. Dalam pelaksanaannya, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah tanpa didukung oleh media pembelajaran yang interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran berlangsung secara monoton, sehingga peserta didik mudah merasa jenuh dan kurang terlibat secara aktif. Akibatnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS, yang diduga disebabkan oleh keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mampu memfasilitasi interaksi belajar secara optimal.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV A yaitu Ibu Nuselina, S.Pd dan guru kelas IV B yaitu Ibu Rini, S.Pd di SD Negeri 03 Alai Kota Padang, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar IPAS siswa masih banyak yang rendah atau belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75. Hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pembelajaran IPAS dapat dilihat dari data hasil ulangan semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Sumatif II IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang Tahun 2025/2026

NO	Kelas	Jumlah siswa	Persentase Nilai		Rata-rata
			> 75 Tuntas	< 74 Belum Tuntas	
1.	IV A	29	13 Orang (44,83%)	16 Orang (55,17%)	70,13
2.	IV B	29	18 Orang (62,06%)	11 Orang (37,93%)	73,44

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang

Kondisi tersebut tentunya tidak diharapkan dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar ialah dengan menerapkan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, menarik, dan bermakna. Salah satu alternatif yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini adalah **penggunaan media AI Storytelling berbasis kearifan lokal**. Media ini memungkinkan guru menyajikan materi melalui cerita interaktif yang dipersonalisasi sehingga mampu meningkatkan fokus, rasa ingin tahu, dan kedekatan siswa dengan konteks budaya mereka.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat berbagai media dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan media AI *Storytelling* berbasis kearifan lokal dipandang relevan karena mampu menggabungkan unsur teknologi, cerita, dan budaya lokal yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan berdampak pada peningkatan hasil belajar IPAS di SD Negeri 03 Alai Padang. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang masih berada

di bawah KKTP. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *AI Storytelling* Berbasis Kearifan Lokal terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV di SD Negeri 03 Alai Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. **Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif**, khususnya media berbasis teknologi seperti *AI Storytelling*, dalam pembelajaran IPAS.
2. Proses pembelajaran IPAS masih bersifat monoton sehingga menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran.
3. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPAS masih rendah, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan belum optimal.
4. Hasil belajar IPAS siswa kelas IV masih rendah dan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan media *AI Storytelling* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD negeri 03 Alai Kota Padang. Penelitian ini tidak membahas variabel lain di luar penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, peneliti ingin mengetahui “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media AI *Storytelling* berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar IPAS kelas IV di SD Negeri 03 Alai Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tuliskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media AI *Storytelling* berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar IPAS kelas IV di SD Negeri 03 Alai Kota Padang?”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penggunaan media AI *Storytelling* berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa. Adapun beberapa manfaat teoritis adalah:

- a. Dapat menambah wawasan keilmuan mengenai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik yang sama dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian yang mendalam bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih media pembelajaran yang lebih efektif, khususnya media AI *Storytelling* berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa. Adapun beberapa manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah, dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan sebagai acuan guru lain untuk dapat mengatasi permasalahan yang serupa.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menerapkan metode baru dalam proses pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi Siswa, untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran IPAS sehingga mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

3. Manfaat Akademis

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang media AI *Storytelling* berbasis kearifan lokal pada saat menerapkan media pembelajaran tersebut. Serta sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Bung Hatta.